



Membedah **Digital Reporting** **Dan** XBRL

Kelompok 10

1. Danu Akta Alam (2413031052)
2. Nuzulliana (2413031064)

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi di era globalisasi, bentuk penyajian dan pelaporan keuangan terus mengalami perubahan yang signifikan. Revolusi Industri 4.0 telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Digital reporting merupakan suatu inovasi dalam bidang pelaporan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyusun, menyajikan, dan menyebarkan informasi keuangan secara elektronik. Salah satu bentuk penerapan nyata dari sistem pelaporan digital tersebut adalah penggunaan XBRL (eXtensible Business Reporting Language). penerapan XBRL dalam sistem pelaporan keuangan membawa manfaat besar dalam hal standarisasi data dan efisiensi proses pelaporan. Dengan format yang terstruktur, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan secara lebih konsisten, mudah diakses, dan dapat diolah kembali secara otomatis oleh berbagai sistem analisis.

TINJAUAN TEORI

KONSEP DASAR DIGITAL REPORTING

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, muncul kebutuhan untuk mengubah sistem pelaporan konvensional menjadi lebih efisien dan berbasis digital. Hal ini menjadi dasar munculnya konsep digital reporting, yaitu sistem pelaporan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyusun, menyajikan, dan mendistribusikan informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Dengan adanya digital reporting, proses pelaporan menjadi lebih transparan, mudah diakses, serta mampu memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan di era transformasi digital saat ini.

KONSEP DASAR XBRL

Extensible Business Reporting Language (XBRL) merupakan sebuah format pelaporan keuangan berbasis elektronik yang dirancang untuk menghubungkan berbagai elemen dalam laporan keuangan secara terstruktur. Kelebihan lain dari penerapan XBRL adalah kemampuannya dalam menyederhanakan proses pengumpulan, penyimpanan, serta pemanfaatan data bisnis, sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi pelaporan. Selain itu, penerapan XBRL juga dapat mengurangi risiko informasi, karena membantu memastikan kualitas data yang disampaikan kepada pemegang saham dalam pengambilan keputusan.



PEMBAHASAN

A. Hubungan XBRL Dengan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan yang menerapkan XBRL dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena prosesnya yang dilakukan secara otomatis. Penerapan XBRL memungkinkan perusahaan tidak hanya berbagi informasi dengan auditor secara efisien tetapi juga mengotomatisasi ekstraksi data akuntansi yang relevan untuk pelaporan internal, yang menciptakan sinergi antara pelaporan internal dan eksternal dan menyebabkan keterlambatan yang lebih pendek. XBRL memiliki tujuan utama untuk meningkatkan mutu pelaporan keuangan. Melalui penerapannya, XBRL mempermudah berbagai pihak seperti perusahaan, regulator, investor, serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan analisis informasi secara cepat, otomatis, dan dalam skala besar.

B. Pengaruh XBRL terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

Dengan struktur data yang seragam dan berbasis tag digital, XBRL memungkinkan setiap elemen laporan keuangan diidentifikasi, ditelusuri, dan diverifikasi dengan lebih mudah oleh berbagai pihak. Hal ini mempermudah regulator, investor, dan auditor dalam mengakses informasi yang relevan tanpa harus bergantung pada format dokumen yang berbeda-beda. XBRL berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas perusahaan karena setiap laporan yang disusun dapat dilacak sumbernya secara digital. Sistem ini mengurangi kemungkinan manipulasi data keuangan dan membantu mendeteksi ketidaksesuaian informasi dengan standar akuntansi yang berlaku.

C. Tantangan dan Implikasi Implementasi XBRL di Indonesia

Salah satu kendala utama adalah kesiapan infrastruktur dan teknologi informasi yang belum merata di seluruh sektor industri. Beberapa perusahaan, khususnya skala menengah ke bawah, belum memiliki sistem akuntansi terintegrasi yang kompatibel dengan format XBRL. Hal ini menghambat proses konversi data ke format digital standar yang dapat dibaca oleh mesin. Selain itu, masih terdapat keterbatasan pemahaman di kalangan akuntan, auditor, dan manajer keuangan mengenai cara kerja serta manfaat praktis XBRL. Menurut Siregar dan Putri (2023), faktor kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi XBRL secara efektif di Indonesia.

KESIMPULAN

Penerapan digital reporting dan XBRL telah membawa perubahan signifikan dalam pelaporan keuangan modern dengan meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, transparansi, dan akuntabilitas informasi keuangan. Melalui struktur data yang terstandar dan dapat dibaca oleh mesin, XBRL mempermudah proses analisis, validasi, serta pertukaran data antarperusahaan maupun regulator. Meskipun implementasinya di Indonesia masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia, dukungan regulasi serta peningkatan literasi teknologi akuntansi diharapkan mampu mempercepat transformasi menuju sistem pelaporan keuangan digital yang lebih andal, transparan, dan sesuai standar global.



SESI TANYA JAWAB

